

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang bertujuan **untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum PPG yang telah dilakukan** dengan menggunakan desain studi kasus. Menurut Ali M (2010), mengungkapkan bahwa penelitian evaluasi bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan suatu kegiatan yang sedang atau yang telah dilakukan, baik dalam rangka mencari umpan balik sebagai dasar untuk perbaikan atau untuk memverifikasi keberhasilan suatu program.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan tersebut dipilih karena pengumpulan data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, selanjutnya dianalisa secara terpisah. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti kesesuaian antara tujuan kurikulum PPG dengan analisis kebutuhan PPG untuk meningkatkan kompetensi guru SD yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Pendekatan tersebut juga digunakan untuk meneliti faktor-faktor pendukung dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada kurikulum PPG yang mencakup aspek kualifikasi dan kompetensi guru, kompetensi pengembangan kurikulum, ruang lingkup, alokasi waktu, sarana dan prasarana, serta strategi untuk meningkatkan kompetensi sebagai guru profesional.

Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti implementasi kurikulum PPG yang sudah atau telah dilakukan oleh dosen PPG di LPTK UPI dalam meningkatkan 4 kompetensi guru SD yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Pendekatan kuantitatif juga digunakan untuk meneliti hasil yang diperoleh guru SD berdasarkan hasil implementasi kurikulum PPG yang telah diimplementasikan oleh dosen di LPTK UPI. Selain itu juga untuk melihat hasil kelulusan PPG secara nasional dari panitia penilaian nasional yaitu panitia Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) Kemendikbud yang saat ini

menjadi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek).

Sesuai dengan fokus penelitian evaluasi implementasi kurikulum PPG SD, maka model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam dkk. Model evaluasi CIPP dipilih karena model ini dianggap lebih komprehensif dibandingkan dengan model evaluasi lainnya dan merupakan model evaluasi holistik yang elemen-elemennya berorientasi pada sistem serta terstruktur dalam mengakomodasi kebutuhan evaluasi (Zhang, dkk., 2011). Berikut adalah langkah-langkah atau alur terkait model evaluasi *Context, Input, Process, dan Product* yang dilakukan.

- (a) *Untuk evaluasi context*, hal yang dilakukan adalah dengan melakukan analisis kesesuaian antar tujuan kurikulum PPG dan hasil analisis kebutuhan kurikulum PPG SD dalam meningkatkan kompetensi guru SD (guru Daljab).
- (b) *Untuk evaluasi input*, hal yang dilakukan adalah dengan mengkaji dan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Faktor-faktor tersebut seperti: kualifikasi, kompetensi dan jumlah dosen, kompetensi guru pamong, kualifikasi pengembang kurikulum dari pusat DJGTK Kemendikbud, termasuk penulis modul, tim panitia nasional UKMPPG, struktur kurikulum, satuan kredit semester, ruang lingkup dan alokasi waktu dari bahan ajar, metode atau strategi yang digunakan baik yang dilakukan atau ditentukan oleh tim dari pusat maupun inovasi yang dilakukan sendiri oleh LPTK UPI prodi PPG SD dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru Daljab, serta sarana dan prasarana yang ada.
- (c) *Untuk evaluasi process*, hal yang dilakukan adalah menganalisis arahan implementasi kurikulum dalam dokumen kurikulum yang sudah disusun oleh tim pengembang kurikulum dari pusat DJGTK Kemendikbud dan menganalisis hasil kuisioner terkait implementasi kurikulum di LPTK UPI Prodi PPG sesuai dengan 4 kompetensi yang sudah diberikan oleh dosen PPG kepada guru SD Daljab dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru.

(d) Untuk evaluasi produk, hal yang dilakukan adalah menganalisis hasil yang diperoleh mahasiswa/ guru SD baik dari hasil dalam skala nasional berdasarkan hasil Ujian Kompetensi Guru (UKG) atau istilah saat ini hasil Ujian Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) yang dilakukan oleh panitia nasional UKMPPG, juga berdasarkan hasil yang diperoleh oleh mahasiswa PPG SD Daljab prodi PPG UPI berdasarkan hasil uji atau penilaian yang dilakukan di LPTK yang terkait.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini.

- (a) merumuskan tujuan penelitian
- (b) menentukan rancangan serta pendekatan dalam memilih unit-unit dan teknik pengumpulan data, serta memilih sumber-sumber data yang tersedia
- (c) mengumpulkan data
- (d) mengorganisasikan informasi serta data yang terkumpul serta melakukan analisis untuk membuat interpretasi dan generalisasi
- (e) menyusun laporan dengan memberikan simpulan serta implikasi hasil penelitian.

3.2 Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 2 tempat yaitu di Direktorat Jenderal Guru Tenaga Kependidikan (DJGTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan di LPTK UPI di Bandung pada Prodi PPG SD. Tempat tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) UPI Bandung adalah salah satu perguruan tinggi yang mendapat mandat dari pemerintah untuk melaksanakan PPG. Pertimbangan di UPI adalah: (1) masalah biaya, (2) lokasi cukup dekat karena satu kampus dengan penulis sebagai mahasiswa pascasarjana di UPI Bandung, sehingga diharapkan akan memudahkan kerja sama selama penelitian berlangsung, dan (3) sebagai bahan evaluasi untuk PPG UPI dalam meningkatkan kualitas pendidikan PPG yang sudah berlangsung.
- b) Dengan berkembangnya temuan kondisi di lapangan, penelitian dikembangkan ke DJKGTK Kemendikbud, hal ini dilakukan karena

produk kurikulum dibuat oleh pusat, serta berbagai ketentuan pelaksanaan dan evaluasinya ditentukan oleh pusat atau DJGTK Kemdikbud, sedangkan LPTK adalah implementator dari kurikulum yang sudah dibuat.

Dikarenakan kondisi masih belum total normal pasca covid-19, dan beberapa narasumber dari pusat posisinya di luar kota, maka penelitian ini banyak dilakukan secara *online* baik melalui *zoom meeting* untuk wawancara, pengiriman kuesioner secara *online* melalui *email* dan atau *whatsapp*, sehingga kerja sama yang baik untuk semua pihak yang menjadi sumber pengumpulan data sangat diharapkan oleh peneliti.

Adapun subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Inovator kurikulum atau tim pengembang kurikulum PPG dari pusat Direktorat Jenderal Guru Tenaga Kependidikan Kemendikbud
- b) Tim penulis modul PPG Daljab yang ditentukan oleh DJGTK Kemendikbud
- c) Tim Penilai Nasional (Tim Panas) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- d) Kepala Prodi PPG di LPTK UPI
- e) Dosen pengajar PPG SD di LPTK UPI
- f) Dan semua sumber data lain yang terlibat dalam penyelenggaraan PPG Daljab baik dari DJGTK seperti tim teknis yang *menghandle* pengurusan secara teknis proses perencanaan hingga pelaksanaan PPG Daljab maupun tim pendukung pelaksanaan PPG Daljab UPI seperti bagian administrator IT.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen-instrumen yang dianggap tepat, valid, akurat dan bisa dipertanggung jawabkan sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dijabarkan pada aspek model CIPP. Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan fokus, permasalahan dan tujuan penelitian.

- a) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada tim pengembang kurikulum, tim penulis modul, dan tim penilai nasional, Ketua Prodi PPG UPI, serta untuk melengkapi data angket, sesuai kondisi faktual yang dihadapi di lapangan bahwa penulis membutuhkan tambahan informasi dari sumber data dosen, selain dari sumber data utama dosen adalah angket, sehingga yang sifatnya kondisional berdasarkan kondisi faktual yang dialami penulis di lapangan, instrument wawancaranya tidak dipersiapkan terlebih dahulu untuk dosen, tetapi pertanyaan diajukan berdasarkan informasi-informasi tambahan sebagai pelengkap data.

Demikian pula dengan instrument untuk narasumber dari DJGTK Kemendikbud, antara lain: tim pengembang kurikulum, tim penulis modul dan tim penilai atau panitia nasional UKMPPG. Kondisi awal instrument dibuat hanya satu instrument untuk satu tim besar dengan persepsi peneliti bahwa ke 3 tim tersebut adalah satu tim besar yang ada dalam satu tim yang sama, akan tetapi berdasarkan kondisi faktual di lapangan sesuai informasi dari tim teknis DJGTK Kemendikbud, tim-tim tersebut adal 3 tim yang berbeda dan bekerja secara terpisah berdasarkan tim masing-masing, akan tetapi tetap dalam satu rangkaian pekerjaan yang sama yang saling terkait satu sama lain. Sehingga untuk tim penilai dan penulis modul pertanyaan wawancaranya berkembang pada saat wawancara berlangsung terkait pelaksanaan dan hasil dari masing-masing bidang yang tangani.

Untuk instrument wawancara Ketua Prodi, peneliti mempersiapkan pertanyaannya disatukan dengan instrument inovator kurikulum, karena persepsi awal peneliti bahwa kurikulum PPG dilakukan inovasi berdasarkan karakteristik LPTK di UPI, akan tetapi kondisi faktual di lapangan bahwa inovasi kurikulum dilakukan *on the spot* oleh masing-masing dosen berdasarkan kondisi dan kebutuhan yang dihadapi masing-masing dosen pada saat pembelajaran berlangsung, selain dari strategi khusus dilakukan berdasarkan dokumen prodi PPG UPI.

b) Kuesioner

Pengumpulan data dengan kuesioner adalah diberikan kepada dosen PPG guru SD Dalam Jabatan (Daljab) UPI untuk memperoleh data dan informasi terkait implementasi kurikulum PPG SD yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru.

Selain dosen guru SD Daljab, selanjutnya ada kuesioner untuk tim pengembang kurikulum. Berdasarkan kondisi faktual yang dihadapi penulis di lapangan, dikarenakan jumlah pertanyaan wawancara untuk tim pengembang kurikulum cukup banyak, dan kondisi yang dihadapi di lapangan bahwa tim pengembang kurikulum memiliki kegiatan yang sangat padat, dan posisi tim pengembang *mobile* dari berbagai kota sehingga 2 dari 4 orang nara sumber berada di daerah yang memiliki perbedaan waktu bagian timur, sehingga untuk menyesuaikan aktivitas dari tim pengembang, penulis membagi instrumen pertanyaan menjadi 2, yaitu untuk instrument wawancara diambil pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan penjelasan lebih detail dengan jawaban yang cukup panjang, sedang pertanyaan yang sifatnya tidak membutuhkan jawaban yang panjang, penulis pilih untuk dimasukkan ke pertanyaan kuisisioner, akan tetapi dengan catatan akan mengkonfirmasi kembali melalui WA utnuk jawaban dari kuesioner yang ada, jika penulis anggap masih kurang jelas atau jika penulis membutuhkan penjelasan lebih jauh atas jawaban pada kuisisioner.

c) Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam hal ini adalah mempelajari dan menganalisa hal-hal yang berupa dokumen kurikulum PPG. Dokumen yang dianalisis adalah dokumen kurikulum dari DJGTK Kemendikbud yang dimana di dalamnya mencakup struktur kurikulum, RPS yang difungsikan sebagai silabus juga RPP, tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) untuk

guru Dalam Jabatan (Daljab), dll yang terkait dengan proses pelaksanaan PPG sampai penilaian hasil belajar di LPTK dan hasil penilaian skala nasional.

Selain itu juga berdasarkan temuan di lapangan bahwa banyak dokumen lain selain dokumen kurikulum, yaitu terkait dengan panduan-panduan dari pelaksanaan PPG hingga panduan penilaian kelulusan PPG, seta dokumen lain dari masing-masing divisi UKMPPG. Selain dokumen dari DJGTK Kemendikbud, juga studi dokumen dari LPTK UPI Prodi PPG guru SD terkait dokumen tambahan, hasil penilaian dan kelulusan, modul, dan lain-lain yang terkait dokumenn yang relevan seputar hasil evaluasi tercapai tidaknya kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang diharapkan di PPG.

d) Observasi

Kegiatan observasi direncana awal dilakuakn karena perencanaan penelitian ini sejak sebelum terjadinya *covid 19*, akan tetapi pelaksanaan observasi tidak dapat dilaksanakan dikarena terjadi *covid -19*, sehingga sampai pasca *covid-19* dengan kondisi masih menerapkan protokol kesehatan, pengumpulan data dilakukan ada yang dilakukan secara langsung dan ada yang dilakukan daring, hal ini menyesuaikan dengan kesediaan pihak-pihak yang terkait yang menjadi sumber data yang disesuaikan juga dengan kondisi pasca *covid-19*..

Berikut adalah instrumen penelitian yang terlebih dahulu dikembangkan dan diuji melalui proses sebagai berikut:

1) Penyusunan kisi-kisi instrumen (terlampir)

Pengujian validitas isi instrumen dilakukan dengan meminta masukan dan meminta pertimbangan dari ahli (*expert judgement*).

Berikut adalah kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen

Komponen Evaluasi	Masalah Penelitian	Indikator	Jenis Instrumen	Sumber Data
<i>Context</i>	Bagaimana kesesuaian tujuan kurikulum PPG dengan analisis kebutuhan PPG SD untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru?	a) Identifikasi Analisis kebutuhan Sesuai tuntutan: <ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, • UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, • Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Kompetensi Guru, • Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 38 Tahun 2020 tentang Tata Cara Memperoleh Sertifikat Pendidik Bagi Guru Dalam Jabatan. 	Wawancara Studi dokumen Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembang kurikulum PPG DJGTK Kemendikbud, atau inovator kurikulum PPG • Kepala prodi PPG UPI
		b) Penentuan tujuan Kurikulum PPG (SD): <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan kurikulum yang memuat ke 4 kompetensi guru (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial (dokumen kurikulum) - Kompetensi hasil PPG - Standar kompetensi 	Wawancara Studi dokumen Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembang kurikulum PPG atau inovator kurikulum PPG • Kepala prodi PPG UPI
<i>Input</i>	2. Seberapa baik faktor-faktor pendukung yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mencakup aspek kualifikasi dan kompetensi dosen PPG SD, kompetensi pengembangan kurikulum, ruang lingkup, alokasi waktu, sarana dan prasaranan, serta strategi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik,	<i>Raw input</i> (input masukan): <ul style="list-style-type: none"> - dosen (kualifikasi, kompetensi dan jumlah - kualifikasi pengembang kurikulum pusat DJGTK Kemendikbud - penulis modul - tim panilai/panitia nasional UKMPPG, - peserta PPG <i>Instrumental input</i> : struktur kurikulum, satuan kredit semester (SKS), ruang lingkup dan alokasi waktu	Wawancara Studi dokumen	Pengembang kurikulum PPG atau inovator kurikulum PPG Kepala prodi PPG UPI Tim Panitia Nasional UKMPPG Kepala Prodi PPG Dosen PPG Daljab

	profesional, kepribadian dan sosial guru SD?	(silabus, RPS) bahan ajar, metode atau startegi yang digunakan <i>Environmental input</i> Sarana prasaran: sarana prasarana, sumber pembelajaran dan media pembelajaran		
<i>Process</i>	3. Apakah proses implementasi kurikulum PPG untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial guru SD berjalan dengan baik?	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan implementasi kurikulum • Pelaksanaan 4 kompetensi guru oleh dosen • Evaluasi implementasi kurikulum 	Kuesioner Wawancara Studi dokumen	Tim pengembang kurikulum, Tim penilai nasional/Panitia UKMPPG, Ka prodi PPG, Dosen pengajar PPG SD Daljab,
<i>Product</i>	4. Bagaimana ketercapaian tujuan implentasi kurikulum PPG SD?	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial sebagai guru profesional berdasarkan hasil UKMPPG oleh Panitia Nasional dan hasil dari implementasi kurikulum PPG di prodi PPG UPI. • Penilaian dan evaluasi <p>Lulus = indikator ketercapaian kompetensi/tujuan sebagai pengakuan pada guru yang profesional dengan mendapat sertifikat sebagai pengakuan sudah memiliki 4 kompetensi yang disyaratkan Tidak lulus = tidak tercapainya kompetensi/tujuan dengan tidak diakui sebagai guru profesional dan tidak mendapat sertifikat sebagai tanda pengakuan sudah memiliki 4 kompetensi yang disyaratkan</p>	Studi dokumen Wawancara	Tim pengembang kurikulum, Tim Penilai Nasional (Tim Panas UKMPPG), Ka prodi PPG, Dosen pengajar PPG SD

Sumber: *The CIPP Approach to Evaluation* (Robinson, 2002, hlm. 2) dan dimodifikasi peneliti

2) Penyusunan instrumen

Penyusunan instrument disesuaikan dengan kondisi keperluan dan sesuai dengan kisi-kisi yang ada. Berikut adalah instrumennya.

Tabel.3.2 Jenis Instrumen Penelitian

No	Jenis Instrumen	Responden atau sumber data
1	Wawancara	Responden dari pusat atau DJGTK Kemendikbud antara lain: Pengembang atau inovator kurikulum PPG, tim penulis modul, tim penilai nasional Uji kompetensi PPG (UKMPPG)
	Wawancara	Dari LPTK UPI: Kepala prodi PPG UPI, Dosen pengajar PPG SD UPI
3	Studi Dokumentasi	Dokumen kurikulum Pusat, dokumen LPTK UPI PPG Daljab SD, dokumen Tim penilai nasional (tim UKMPPG) dan berbagai dokumen lainnya yang mendukung
4	Kuesioner	Tim pengembang kurikulum, dosen pengajar PPG guru SD UPI
4	Observasi	Sarana Prasarana

Adapun secara rinci instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini terlampir.

3) Pengujian validitas isi (*expert judgement*) instrumen

Pengujian validitas isi instrumen dilakukan dengan meminta masukan dan pertimbangan dari ahli (*expert judgement*). Dimana validasi isi dilakukan oleh 2 orang yaitu dosen pengembang kurikulum dan juga selaku pengembang kurikulum yaitu Prof. Dr. Dinn Wahyudin, M.A dan Dr. Rusman, M.Pd

4) Uji keterbacaan instrumen kuesioner

Uji keterbacaan instrumen yang dilakukan adalah agar dapat mengetahui apakah semua pertanyaan dalam instrumen dapat dipahami oleh responden. Dalam hal ini uji keterbacaan instrumen dilakukan kepada mahasiswa di pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang dimana

mahasiswa tersebut terdiri dari dosen di luar UPI, baik dosen PPG maupun dosen fakultas di luar PPG, guru, dan mahasiswa S2.

Selain menggunakan instrumen di atas, penulis juga melakukan studi dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data dengan mengategorikan, menginvestigasi, menginterpretasi dan mengidentifikasi batasan-batasan dari sumber-sumber fisik, terutama dokumen tertulis, baik dalam wilayah pribadi maupun dalam wilayah publik.

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan dan kegiatan sebagai berikut:

1) Tahap pendahuluan

Tahap pendahuluan dilakukan untuk menyusun rancangan awal penelitian berupa revisi dan review proposal yang telah disetujui tim penguji proposal penelitian, menyusun kisi-kisi instrumen penelitian, menyusun instrumen penelitian berdasarkan kisi-kisi instrumen, menguji instrumen, menyempurnakan instrumen sesuai hasil uji, dan memilih serta menetapkan sampel.

2) Tahapan pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data seperti yang dilakukan berikut:

- *Wawancara tim pengembang kurikulum PPG.* Proses pengambilan data yang menjadi sampel penelitian ini pada awalnya tidak direncanakan untuk ambil data di Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (DJGTK) Kemendikbud, tetapi karena temuan di lapangan bahwa tim pengembang kurikulum, tim penulis, dan tim penilai/panitia nasional adalah dari semua dari pusat, akhirnya tempat dan subjek penelitian berkembang ke pusat di DJGTK Kemendikbud. Berdasarkan arahan dari tim teknis dari DJGTK dengan karakteristik yang penuli sampaikan kepada tim teknis, bahwa karakteristik sampel yang diminta adalah tim pengembang kurikulum yang berturut-turut terlibat 3 tahun terakhir, selalu hadir selama proses penyusunan kurikulum berlangsung tanpa alpa

sekalipun, dan berkompetensi terkait yang dilakukan, sehingga dengan berbagai pertimbangan tersebut, peneliti meminta cukup diwakili oleh 4 orang tim pengembang saja. Tim teknis agak kesulitan menelusuri siapa-siapa saja dari tim pengembangan yang terlibat berturut-turut 3 tahun dan selalu hadir selama proses penyusunan kurikulum dari awal sampai akhir tanpa sekalipun alpa, karakteristik tersebut agak sulit ditentukan oleh tim teknis, karena biasanya tim pengembang dalam penyusunan 1 kurikulum sering berubah, misalnya Bapak/Ibu A tidak hadir dipertemuan ketiga, tapi hadir dipertemuan pertama dan kedua. Sebaliknya misal Bapa/Ibuk B tidak hadir dipertemuan kedua, tapi hadir dipertemuan pertama dan ketiga, Bapak A menjadi tim pengembang tahun ini, dan bisa jadi di tahun sebelumnya tidak terlibat, begitu pun dengan tim pengembang yang lain. Dikarena kondisi tersebut, tim teknis mengarahkan peneliti kepada tim pengembang yang dipilihnya saja.

Selanjutnya tim pengembang yang diarahkan oleh tim teknis adalah 4 orang yang berpengalaman dari LPTKnya masing-masing bahkan yang sudah melakukan pengembangan kurikulum diberbagai instansi pemerintah negeri atau swasta di luar dari LPTKnya sendiri. Dalam melakukan wawancara, peneliti menghubungi satu persatu tim pengembang berdasarkan nomor kontak yang diarahkan oleh tim teknis dari DJGTK, akan tetapi sebelumnya tim teknis sudah memberitahu terlebih dahulu pada semua tim pengembangan tentang rencana pengambilan data oleh peneliti. Sebelum melakukan wawancara dan menentukan jadwal peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan mengirim semua bukti terkait penelitian antara lain: surat izin penelitian dari LPTK UPI, surat persetujuan penelitian dari Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan DJGTK Kemendikbud, SK promotor dan copromotor dari UPI.

Langkah selanjutnya peneliti menentukan jadwal wawancara dengan tim pengembang kurikulum. Kondisi yang dihadapi di lapangan bahwa tim pengembang kurikulum memiliki kegiatan yang sangat padat, dan posisi tim pengembang *mobile* dari berbagai kota sehingga 2 dari 4 orang nara sumber berada di daerah yang memiliki perbedaan waktu, sehingga peneliti menyesuaikan waktu yang tidak mengganggu pelaksanaan tugas dari tim pengembang, setelah penentuan jadwal, satu persatu wawancara dilakukan melalui *zoom meeting*. Adapun jika ada kekurangan data atau peneliti perlu data tambahan, peneliti dapat menghubunginya kembali melalui WA.

- *Wawancara penulis modul*, temuan di lapangan bahwa tim penulis modul dan tim penilai nasional adalah di luar dari tim pengembang kurikulum PPG, 3 tim ini bukan 1 tim besar, pada awalnya penulis berasumsi bahwa tim penulis modul dan tim penilai adalah satu tim yang sama dengan tim pengembang kurikulum PPG, dengan alasan penulis, bahwa dalam melakukan pengembangan kurikulum dimana di dalamnya ada satu rangkaian utuh yang dilakukan berkaitan dengan penentuan yaitu tujuan, penentuan dan penyusunan materi atau konten, implementasi serta evaluasi adalah melibatkan satu tim untuk menyelesaikan serangkaian penyusunan dokumen tersebut, akan tetapi kondisi faktual bahwa tim pengembang kurikulum berbeda dengan tim penyusun konten pembelajaran dan berbeda dengan tim penilai.

Tim penulis modul adalah tim dari berbagai LPTK di Indonesia, dikarenakan peneliti adalah dari UPI, tim teknis dari DJGTK Kemendikbud mengarahkan peneliti untuk mewawancarai tim penulis dari UPI, dengan pertimbangan agar mudah dan cepat komunikasi karena berada pada satu LPTK dengan peneliti. Dari 4 orang penulis modul yang diarahkan, hanya 1 penulis modul yang bersedia di wawancara, 1

diantaranya sedang sibuk di luar kota, dan 2 diantaranya tidak dapat dihubungi, sehingga data didapat hanya dari 1 sumber data untuk tim penulis modul.

Acuan wawancara adalah menggunakan instrument yang sama dari instrument tim pengembang, karena isi instrument untuk tim pengembang kurikulum sudah mencakup isi instrument untuk penulis modul atau konten pembelajaran, dan sudah mencakup juga untuk tim penilai nasional, dari pertanyaan-pertanyaan dasar itu yang dikembangkan peneliti dalam menggali data.

- *Wawancara tim Panitia Nasional/ tim PANAS (Tim Ujian Kompetensi Mahasiswa PPG yang disingkat UKMPPG).* Tim Panas adalah tim penilai yang independent menangani ujian kompetensi guru secara nasional. Hal yang sama ditemukan kondisi faktual pada tim penilai bahwa di tim penilai memiliki struktur kepanitiaan nasional. Didalamnya terdapat divisi-divisi lagi yang menangani bidang masing-masing. Divisi di tim penilai ada 4 divisi yaitu: divisi pengembangan soal Ujian Pengetahuan (UP), divisi Uji Kinerja (Ukin), divisi IT, dan divisi penjaminan mutu. Dalam hal ini sumber data yang peneliti wawancara adalah Wakil Ketua UKMPPG, Ketua divisi pengembangan soal UP, ketua divisi Ukin, ketua Divisi penjaminan mutu dan 1 anggotanya, jadi ada 5 narasumber yang diambil dari tim UKMPPG.

Pengambilan data dari tim penilai nasional juga merupakan berdasarkan kondisi faktual yang ditemukan di lapangan seperti yang dijelaskan sebelumnya, sehingga instrument pertanyaannya menggunakan instrument tim pengembang kurikulum tetapi spesifik di bagian pertanyaan yang terkait penilaian. Dari instrument tersebut peneliti kembangkan di lapangan terkait penilaian dan kelulusan. Sebelum data

diambil, peneliti diarahkan oleh tim teknis dari DJGTK Kemdikbud untuk menghubungi Wakil Ketua Pelaksana Panitia Nasional UKMPPG Bapak Dr. Subanji yang pada saat itu sedang berlangsung Ujian Kompetensi Mahasiswa PPG secara nasional, karena pusatnya di Yogyakarta semua tim panas berkumpul di Universitas Negeri Yogyakarta, peneliti melakukan wawancara di Gedung PPG UNY. Sebelum memulai wawancara semua yang terkait surat izin penelitian, surat persetujuan penelitian dari Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan DJGTK Kemdikbud, SK promotor dan copromotor dari UPI peneliti kirimkan melalui WA ke Wakil Ketua Pelaksana Panitia Nasional UKMPPG, selain membawa *hard copy* pada saat wawancara langsung.

Wawancara dilakukan secara langsung berdasarkan masing-masing divisi. Wawancara pertama dilakukan kepada Wakil Ketua Pelaksana Panitia Nasional UKMPPG Bapak Dr. Subanji. Kemudian wawancara selanjutnya dilakukan kepada Ketua divisi penjaminan mutu Dr. Asep Supena, M.Pd dan anggotanya Dr. Dwi Wahyuni, S.Si., M.Si. setelah itu wawancara dilanjutkan dengan ketua divisi UP Prof. Dr. St. Budi Waluya, M.Si, dan yang terakhir wawancara dilakukan dengan Ketua divisi UKin Prof. Dr. Sukyanti, M.Pd. Semua pertanyaan wawancara berkembang dari instrument penilaian yang disatukan dengan instrument untuk pengembang kurikulum, sehingga dapat data yang lebih lengkap dan valid.

- *Wawancara Ketua Prodi PPG di LPTK UPI* setelah meminta izin dan mengantar surat izin penelitian pada Ketua Prodi tahun 2022 yaitu Prof.Dr. Hj. Aan Komariah,M.Pd. Berdasarkan arahan dari ketua Prodi yang baru tahun 2022, agar pengambilan data dapat dilakukan kepada Prof. Dr. Dinn Wahyudin, M.A selaku Ketua Prodi yang sebelumnya periode 2018 - 2022, mengingat pada saat peneliti melakukan penelitian,

Ketua Prodi yang baru, aktif mulai menjabat tahun 2022, hal ini sesuai dengan keperluan data dari penelitian ini.

Selain sebagai sumber data selaku Ketua Prodi tahun 2018 – 2022, juga sebagai sumber data untuk menggali informasi terkait inovasi kurikulum PPG yang diterapkan sebagai strategi dalam mensukseskan implementasi kurikulum PPG guna meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru, juga sebagai implementator kurikulum selaku dosen PPG Daljab. Penyerahan surat penelitian, SK Promotor dan Copromotor juga diserahkan ke bagian administrator IT PPG yang dalam hal ini sangat berpengaruh atas informasi-informasi terkait dokumen yang diperlukan dan data terkait pengelolaan *Learning Management System* (LMS). Selanjutnya peneliti menghubungi dan menyepakati jadwal untuk dilakukan wawancara sekaligus kuesioner. Wawancara dilakukan *online* melalui *zoom meeting*. Adapun kekurangan data, wawancara dapat dilakukan langsung pada saat bertemu dengan narasumber, dan berbagai data lain yang mendukung, peneliti dapatkan dari narasumber.

- Untuk kuesioner dosen, sampel diambil dari data yang diperoleh dari Program Studi (Prodi) PPG SD UPI berdasarkan dokumen PPG guru SD Dalam Jabatan (Daljab). Dimana jumlah populasi dosen PGS SD Daljab tahun ajaran 2020 dan masih mengajar di tahun 2021 adalah 60 orang di tahun 2020, dan jumlah dosen tahun 2021 bertambah menjadi 63 orang. Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak dengan jumlah *sampel* 30 orang dosen. Berikut adalah *sample list* dalam penelitian ini.

Tabel 3.3. Daftar Sampel

No	Nama Dosen	Mengajar
1	RH	Guru Kelas SD

2	AS	Guru Kelas SD
3	BR	Guru Kelas SD
4	DAM	Guru Kelas SD
5	SBI	Guru Kelas SD
6	DP	Guru Kelas SD
7	HYM	Guru Kelas SD
8	ND	Guru Kelas SD
9	YA	Guru Kelas SD
10	AH	Guru Kelas SD
11	MD	Guru Kelas SD
12	NY	Guru Kelas SD
13	NH	Guru Kelas SD
14	SA	Guru Kelas SD
15	TM	Guru Kelas SD
16	WA	Guru Kelas SD
17	AS	Guru Kelas SD
18	ADF	Guru Kelas SD
19	SIH	Guru Kelas SD
20	K	Guru Kelas SD
21	PN	Guru Kelas SD
22	DR	Guru Kelas SD
23	AN	Guru Kelas SD
24	EM	Guru Kelas SD
25	AM	Guru Kelas SD
26	YS	Guru Kelas SD
27	DH	Guru Kelas SD
28	GH	Guru Kelas SD
29	LN	Guru Kelas SD
30	SH	Guru Kelas SD

Untuk sampel 30 dosen dan melakukan pengambilan data lainnya dalam penelitian, penulis mulai menyebarkan kuisisioner ke Ketua Prodi, dan Ketua Prodi menginformasikan dan menyebarkan ke group internal dosen PPG SD terkait kuisisioner tersebut. Dan dalam hal ini dibantu oleh Wakil Koordinator PPG Guru Kelas SD Kampus Bumi Siliwangi yang juga selaku dosen PPG dalam menyebarkan kuisisioner secara internal di group dosen PPG SD. Selain agar lebih terukur sasaran sampelnya, langkah selanjutnya peneliti menghubungi satu persatu dari 30 dosen sebagai sampel penelitian, dalam hal ini peneliti menambahkan lagi 2 dosen untuk menghindari adanya kekurangan kuisisioner yang kembali atau sebagai alternatif jika ada yang yang belum sempat mengisi kuisisioner atas padatnya aktivitas dosen, jadi total semuanya yang disebarkan secara langsung ke kontak pribadi *Whatshappnya* sebanyak 32 dosen.

Penulis menghubungi secara langsung melalui *Whatshapp* (WA) ke kontak pribadi masing-masing dosen sesuai data yang diberikan oleh bagian administrator IT PPG, awal peneliti menghubungi, peneliti memperkenalkan diri, mengirim surat izin penelitian, SK Promotor dan Copromotor sebelum kuisisioner dikirim lagi oleh peneliti setelah disebarkan sebelumnya oleh Ketua Prodi dan Wakil Koordinator PPG di dalam *WA group*. Setelah memperkenalkan diri, dan menginformasikan tentang kuisisioner, tahap selanjutnya peneliti menginformasikan kembali bahwa kuisisioner dapat dikembalikan dalam 1 minggu. Setelah 1 minggu berlangsung, karena kuisisioner belum dapat dikembalikan semua dosen, dan menyesuaikan dengan informasi dari Ketua Prodi yang menginformasikan dari awal bahwa dalam waktu yang bersamaan banyak dosen yang sedang dalam aktivitas padat dikarenakan sedang ada kegiatan, dan juga informasi beberapa dosen yang merespon tentang kuisisioner tersebut bahwa sedang dalam aktivitas padat, sehingga untuk pengembalian kuisisioner diperpanjang menjadi 2 minggu

atau 10 hari kerja. Sebelum pengembalian kuesioner, peneliti mengingatkan kembali agar kuesioner dapat berkenan diisi dan dapat dikirm hasilnya sesuai dengan waktu yang diberitahukan, waktu pengembalian kuesioner juga tersebut tertulis di kuesioner. Dalam waktu yang ditentukan, kuesioner terkumpul dari 11 responden, sehingga sumber data yang terkumpul dari respon dosen adalah 11 orang.

- *Untuk wawancara dosen yang mengajar PPG SD Daljab.* Dalam hal ini wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang kurang, sumber data utama dosen adalah angket , karena kondisional berdasarkan kondisi faktual yang dialami peneliti di lapangan, instrument wawancaranya tidak dipersiapkan terlebih dahulu untuk dosen, tetapi pertanyaan yang diajukan peneliti untuk data atau informasi tambahan yang berkembang yang dihadapi peneliti di lapangan. Pada wawancara dosen, peneliti mewawancara 2 orang, yaitu Ketua Prodi dalam hal ini bertindak sebagai sumber data dosen karena sebagai pengajar PPG juga, dan Wakil Koordinator PPG guru kelas SD kampus Bumi Siliwangi yang juga selaku dosen yang masing-masing berpengalaman lebih dari 10 tahun. Pertanyaan wawancara berkembang sesuai yang dihadapi peneliti di lapangan.

3) Tahap pengelolaan data dan analisis hasil.

Di tahap ini data diolah berdasarkan jenis instrument yang digunakan, dimana data wawancara dan dokumentasi diolah dan hasilnya dianalisis yang dikaitkan dengan teori-teori yang digunakan sebagai rujukan. Data kuesioner dan dokumentasi yang merupakan data kuantitatif diolah dengan skala *likert* dan persentase dan selanjutnya dianalisis. Juga data dokumentasi yang kualitatif dianalisis berdasarkan jenis data yang digunakan.

4) Tahapan penyusunan kesimpulan dan pelaporan hasil

Tahapan ini diambil berdasarkan analisis terhadap berbagai data dan informasi hasil dari penelitian dirumuskan kesimpulan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang sudah disampaikan di bagian-bagian sebelumnya. Kemudian dilanjutkan penyusunan rekomendasi dengan berpijak pada kesimpulan yang akan diperoleh.

3.4 Teknik Analisa Data

Selain mempertimbangkan jenis data, pertimbangan lain dalam pengumpulan data agar diperoleh data yang valid, lengkap, bisa dipertanggung jawabkan, juga perlu mempertimbangkan waktu, dan biaya. Sebelum dilakukan analisa data, berikut adalah langkah pengumpulan data kuisisioner dosen yang dilakukan peneliti.

- 1) Untuk data kuisisioner pada dosen, dilakukan penentuan sample terlebih dahulu, setelah mengetahui jumlah populasi dosen PPG SD Daljab di UPI
- 2) Menghubungi Kepala Prodi dan menyerahkan surat izin penelitian, dan lain-lain terkait dokumen izin penelitian
- 3) Memastikan berbagai informasi ke bagian administrator IT PPG terkait yang dibutuhkan sebelum penelitian berlangsung
- 4) Meminta izin kepada Ketua Prodi dan Wakil Koordinator PPG Guru Kelas SD Kampus Bumi Siliwangi untuk diinformasikan kepada dosen-dosen yang akan menjadikan sumber penelitian
- 5) Menghubungi melalui WA masing-masing ke 32 dosen yang masuk dalam sampel dengan memperkenalkan diri, mengirim surat izin dan lain-lain yang terkait, dan selanjutnya mengirim kuisisioner untuk diisi dalam waktu yang disesuaikan dan ditentukan.
- 6) Mengingatkan kembali kepada seluruh sampel dosen, sebelum batas akhir pengumpulan kuisisioner
- 7) Memberi penjelasan jika ada pertanyaan
- 8) Data terkumpul sesuai dengan waktu yang ditentukan dan disesuaikan

Kemudian berikut adalah pengumpulan data dengan wawancara tim pengembang kurikulum, penulis modul dan tim penilai nasional atau UKMPPG.

- 1) Menghubungi pihak Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (DJGTK) Kemendikbud, dengan memperkenalkan diri dan menyampaikan surat penelitian dan SK promotor dan kopromotor
- 2) Menemui Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan untuk menjelaskan yang terkait dengan penelitian, termasuk data apa saja yang dibutuhkan, dan menyerahkan *hard copy* surat izin penelitian dan SK
- 3) Sesuai arahan dari Direktur di DJGTK, peneliti berkomunikasi dengan tim teknis untuk meminta arahan seputar info siapa saja yang akan menjadi sumber data setelah kebutuhan data disampaikan, dimana yang terkait dengan data tim pengembang kurikulum PPG, data penulis modul PPG, dan data tim penilai nasional. Dalam hal ini fokus pada PPG guru SD yang Dalam Jabatan (Daljab).
- 4) Menghubung pihak pengembang kurikulum PPG berdasarkan kondisi dan karakteristik yang sudah dijelaskan sebelumnya, menghubungi tim penulis modul berdasarkan informasi dari tim teknis, dan menghubungi pihak tim penilaian nasional UKMPPG.
- 5) Menentukan waktu untuk wawancara dari 3 tim tersebut
- 6) Tim pengembang kurikulum dalam menyesuaikan dengan situasi dan kondisi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, wawancara tim pengembang kurikulum dilakukan melalui *zoom meeting* sesuai dengan waktu dari masing-masing 4 narasumber. Untuk tim penulis modul, yang dapat diwawancara hanya 1 narasumber, dan dilakukan wawancara langsung di kampus Prodi PPG SD UPI. Untuk wawancara tim penilai nasional, peneliti menghubungi Wakil Ketua Pelaksana Panitia Nasional UKMPPG Bapak Subanji, dan selanjutnya ditentukan wawancara untuk masing-masing ketua divisi. Setelah itu wawancara dilakukan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di gedung PPG.
- 7) Untuk tim pengembang kurikulum sebelum wawancara melalui *zoom meeting* dilakukan, peneliti mengirimkan terlebih dahulu kuisioner pelengkap dan penguat data kepada tim pengembang kurikulum sehingga

selesai wawancara kuisioner dikumpulkan kembali. Kuisioner masih terkait dengan konteks yang diwawancara.

- 8) Setelah semua data terkumpul baik melalui wawancara maupun kuisioner, penulis meminta izin untuk dapat dihubungi selama penyusunan disertasi berlangsung jika ada kekurangan informasi atau data yang dibutuhkan oleh penulis.

Data dokumentasi diperoleh dari DJGTK Kemendikbud (tim pengembang kurikulum PPG), penulis modul, panitian nasional UKMPPG, dan LPTK UPI Prodi PPG.

Berdasarkan data yang yang dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisa data dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan pada saat meneliti tentang:

- 1) Kesesuaian antara tujuan kurikulum PPG dengan analisis kebutuhan PPG guru SD dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru
- 2) Faktor-faktor yang mendukung atau mempengaruhi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang mencakup aspek kualifikasi dan kompetensi dosen pengajar PPG guru SD Daljab, jumlah dosen, syarat guru pamong, kompetensi pengembang atau inovator kurikulum dari pusat DJGTK Kemendikbud, ruang lingkup, alokasi waktu, sarana dan prasarana, serta strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru SD dalam kurikulum PPG.

Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan pada saat meneliti tentang:

- 1) Implementasi kurikulum PPG yang telah dilakukan oleh dosen PPG dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru SD.

- 2) Hasil yang diperoleh guru SD dari hasil implementasi kurikulum PPG untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru.

Dalam hal ini, analisis data kualitatif dan kuantitatif dilakukan secara terpisah. Berikut adalah langkah dan analisis data kualitatif dan kuantitatif yang peneliti dilakukan

Tabel 3.4 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur Kualitatif	Prosedur Umum dalam Analisis Data	Prosedur Kuantitatif
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan organisasi dokumen Menyalin dan memisahkan teks Menyiapkan data untuk dianalisis 	Menyiapkan data yang terkumpul untuk dianalisis	<ul style="list-style-type: none"> Memilah data berdasarkan instrumen yang digunakan sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat Untuk instrument 4 kompetensi (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial) mengelompokkan jenis data berdasarkan 4 kompetensi tersebut sesuai dengan <i>point</i> per kompetensi Untuk hasil kelulusan mahasiswa, baik kelulusan dari LPTK dan kelulusan secara nasional (UKMPPG), dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan tahun kelulusan Untuk data kuantitatif diolah dengan skala <i>likert</i> 1-5 dan penentuan persentase implementasi dosen dari hasil kuisioner kepada dosen
<ul style="list-style-type: none"> Membaca data Memetakan data 	Melakukan Eksplorasi Data	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan visualisasi data yang sudah diperiksa berdasarkan jenis data yang sudah diolah Analisis deskriptif Memeriksa kecenderungan data
<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan data berdasarkan masalah yang diteliti 	Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan skala <i>likert</i> (skala 1-5) dan penentuan besarnya persentase Menganalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian
	analisis data	<ul style="list-style-type: none"> Merepresentasikan hasil dalam bentuk pernyataan berdasarkan hasil analisis

<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan model grafik, tabel, atau gambar 		<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil dalam bentuk grafik, tabel, atau gambar
<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan strategi validasi (triangulasi atau pendapat ahli) 	Validasi Data	<ul style="list-style-type: none"> • Memvalidasi dan memeriksa kembali hasil data yang diperoleh • Kriteria hasil penelitian

Kemudian selanjutnya untuk analisis data kualitatif dari wawancara dan studi dokumentasi dilakukan untuk menilai atau melihat 2 rumusan masalah yaitu: *pertama*, kesesuaian antara tujuan kurikulum PPG dengan hasil analisis kebutuhan PPG dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru. Masalah *kedua* adalah faktor-faktor yang mendukung atau mempengaruhi untuk mencapai tujuan kurikulum PPG, dilakukan secara naratif dan divalidasi dengan triangulasi. Dimana dalam hal ini triangulasi adalah proses validasi yang dilakukan dalam riset untuk menguji kesahihan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain dan/atau metode yang satu dengan metode yang lain (Ali, 2014, hlm.270). Lebih lanjut disebutkan bahwa triangulasi dapat dilakukan meliputi 4 model, yaitu:

- (a) Triangulasi sumber data, adalah triangulasi dengan modus penggunaan sumber data yang berbeda dan lebih dari satu, mengandung makna bahwa suatu informasi yang diperoleh dari satu sumber data dicek silang kepada sumber data yang lain.
- (b) Triangulasi metode, adalah triangulasi dapat digunakan dengan metode berbeda. artinya pengumpulan data itu menggunakan beberapa metode.
- (c) Triangulasi investigator, adalah menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data.
- (d) Triangulasi teori, adalah suatu fakta empiris hasil investigasi divalidasi dengan beberapa teori dan harus memiliki kebenaran dalam teori tersebut.

Dalam hal ini, penulis menggunakan dua macam model triangulasi yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data yaitu:

- Triangulasi metode, pada triangulasi ini penulis membandingkan informasi atau data yang diperoleh dengan cara yang berbeda, mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, atau sebaliknya berbagai cara perolehan data tersebut dibandingkan satu sama lain agar penulis mendapat kebenaran informasi yang tepat dan valid.
- Triangulasi sumber, pada triangulasi sumber, penulis menggunakan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Misalnya teknik yang sama dilakukan dengan wawancara, tetapi sumber yang diwawancara yang berbeda.

Data kuantitatif diperoleh dari kuisioner implementasi kurikulum PPG dan dokumentasi hasil penilaian dan kelulusan guru SD. Data penelitian kuantitatif dianalisis dengan langkah yang dijelaskan berikut.

Data kuisioner implementasi kurikulum PPG untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial SD yang dilakukan dosen. Dalam hal ini, selain dari telaah dokumentasi, juga diambil data yang terkait hasil implementasi dosen terhadap guru SD Daljab. Berikut langkah-langkah yang dilakukan.

- 1) Mengelompokkan data berdasarkan hasil dari *google form* yang sudah otomatis merekam aspek-aspek yang akan diteliti berdasarkan kelompok pertanyaan yang sudah *diseign* pada saat *google form* yang dibuat sesuai masing-masing variabel yang dibutuhkan
 - 2) Melakukan konversi data hasil penelitian dengan menjumlahkan semua skor (skala 1-5) tiap bagian instrumen selanjutnya mengkonversi ke skala interval.
 - 3) Melakukan kategori hasil penelitian dengan nilai interval dan kriteria sebagai berikut.
- (a) Nilai interval dan kriteria hasil kuisioner evaluasi implementasi kurikulum

PPG

Tabel 3.5. Nilai Interval dan Kriteria Hasil Kuisisioner Evaluasi Implementasi Kurikulum PPG

Nilai Interval		Kriteria
Skala 5	Skala Persen	
5	80% - 100%	Sangat Tinggi
4	60% - 79,99%	Tinggi
3	40% – 59,99%	Sedang
2	20% - 39,99%	Rendah
1	0 – 19,99%	Sangat Rendah

Kriteria evaluasi implementasi kurikulum PPG untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru SD, meliputi: Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R), dan Sangat Rendah (SR)

(b) Nilai interval sebagai standar kemampuan atau kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru SD

Tabel 3.6. Nilai Interval dan Standar Kompetensi Mahasiswa (guru SD) Berdasarkan Batas Kelulusan

Nilai Interval	Predikat	Kategori
4	A	Sangat Baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang
0	E	Sangat Kurang

Kriteria hasil yang diperoleh peserta PPG guru SD dari Evaluasi Implementasi Kurikulum PPG untuk meningkatkan kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, kriterianya meliputi:

A = 4 = sangat baik

B = 3 = baik

C = 2 = cukup

D = 1 = kurang

E = 0 = sangat kurang